

Peran Madrasah Diniyah dalam Pembinaan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum Dukuh Sekuwung, Kedungbanteng Ponorogo

Yuliana¹, M. Suyudi², Samsudin³

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

³ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

Abstract

Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum in Dukuh Sekuwung, Kedungbanteng, Ponorogo, plays a significant role in fostering the moral character (akhlakul karimah) of its students through various religious programs. The background of this study highlights the importance of moral education in shaping the character of the younger generation based on Islamic values. The aim of this research is to identify and analyze the moral development programs implemented in the madrasah, the role of teachers in this process, and the impact of these programs on student behavior. This study employs a qualitative descriptive method, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the moral development programs, including religious studies, prayer memorization, and social activities, have successfully enhanced students' religious awareness, discipline, and social responsibility. The role of teachers as role models, mentors, and advisors is crucial in shaping students' character. Additionally, the study identifies several supporting factors such as a conducive school environment and teacher commitment, while also noting challenges such as limited facilities and parental support. The conclusion of this research is that Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum effectively contributes to the moral development of its students, although improvements in certain areas are needed to achieve more optimal results.

Keywords

Madrasah Diniyah; Moral Character; Moral Development; Religious Education, Teacher's Role

Corresponding Author

Yuliana

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; yulliana173@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan besar dalam membentuk karakter, pola pikir, dan kepribadian individu. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembinaan akhlak dan moral. Dalam konteks pendidikan Islam, aspek pembinaan akhlakul karimah atau akhlak mulia menjadi fokus utama yang harus ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Akhlakul karimah merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang mencakup berbagai nilai-nilai luhur seperti kejujuran, kesederhanaan,



keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab (Arjoni and Handayani 2017).

Madrasah Diniyah, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal, memiliki peran strategis dalam membina akhlakul karimah bagi para siswanya. Madrasah Diniyah biasanya berfungsi sebagai pelengkap pendidikan formal yang lebih menekankan pada pengajaran agama Islam secara mendalam, termasuk pembinaan moral dan etika berdasarkan ajaran Islam. Lembaga ini berperan sebagai benteng dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai Islam di tengah perubahan sosial yang semakin kompleks dan dinamis (Ais Lima'atud Diana Cahyani, Abdul Jalil 2020).

Seiring dengan berkembangnya zaman, tantangan dalam dunia pendidikan juga semakin beragam. Globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial-budaya yang cepat telah membawa dampak signifikan pada pola hidup masyarakat, termasuk anak-anak dan remaja. Salah satu dampak negatif yang muncul adalah melemahnya nilai-nilai moral dan akhlak di kalangan generasi muda. Fenomena ini dapat dilihat dari semakin maraknya kasus kenakalan remaja, kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya yang sering kali mengancam masa depan generasi penerus bangsa (Fitri Rohdianti, Sholeh Hasan, and Muhamad Ikhsanudin 2023).

Di tengah tantangan tersebut, Madrasah Diniyah tetap eksis dan berperan penting dalam menjaga dan membentuk karakter akhlakul karimah di kalangan siswa. Madrasah Diniyah tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama seperti fikih, tafsir, hadits, dan akidah, tetapi juga menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah dilakukan melalui berbagai metode, mulai dari pengajaran langsung, keteladanan yang diberikan oleh para guru, hingga kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter siswa (Halik and Saira 2018).

Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum yang terletak di Dukuh Sekuwung, Kedungbanteng, Ponorogo, merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen dalam membina akhlakul karimah siswanya. Lembaga ini didirikan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan agama Islam yang lebih mendalam kepada anak-anak di lingkungan sekitarnya. Dengan metode pengajaran yang khas dan fokus pada pembinaan akhlak, Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum telah menjadi tempat yang diandalkan oleh masyarakat dalam membentuk generasi muda yang berakhlakul karimah (Andini and Lubis 2023).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran Madrasah Diniyah dalam pembinaan akhlakul karimah, terutama di tengah era modern yang sarat dengan berbagai tantangan moral. Madrasah Diniyah memiliki tanggung jawab besar untuk menanamkan nilai-nilai Islam yang kokoh di hati para siswanya sehingga mereka dapat menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan landasan akhlak yang kuat (Rachman and Maimun 2016).

Pendidikan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum melibatkan berbagai aspek,

mulai dari pengajaran materi-materi agama yang menekankan pada akhlak, pengawasan perilaku sehari-hari siswa, hingga pembinaan yang dilakukan di luar kelas melalui berbagai kegiatan keagamaan. Guru-guru di Madrasah Diniyah tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan yang memberikan contoh nyata tentang bagaimana menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Masrof 2018).

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum berperan dalam membina akhlakul karimah siswanya. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami program-program yang diterapkan oleh madrasah dalam pembinaan akhlak, peran guru dalam proses pembinaan, serta dampak yang dirasakan oleh siswa sebagai hasil dari pembinaan tersebut. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum (Husni, Walid, and Zuhriah 2023).

Dalam kajian sebelumnya, beberapa penelitian telah mengungkapkan pentingnya pendidikan akhlakul karimah di madrasah. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Hadi (2015) menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Penelitian lain oleh Nur Azizah (2017) juga menekankan pentingnya peran guru dalam mendidik siswa tidak hanya secara intelektual tetapi juga secara moral. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada aspek-aspek umum dan belum secara spesifik mengkaji bagaimana proses pembinaan akhlakul karimah berlangsung di Madrasah Diniyah dengan konteks lokal yang berbeda (Muhria 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang peran Madrasah Diniyah dalam pembinaan akhlakul karimah dengan studi kasus di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan akhlak di madrasah-madrasah lain, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi yang sering kali membawa dampak negatif terhadap nilai-nilai moral dan agama (Inesri, Afrinaldi, Salmi Wati 2023).

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan pendidikan, khususnya dalam merumuskan strategi pengembangan pendidikan Islam yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pendidik dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan metode pembinaan akhlakul karimah yang lebih relevan dengan konteks lokal dan dinamika sosial yang berkembang.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat akademis tetapi juga aplikatif, memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan dalam praktik pendidikan sehari-hari di Madrasah Diniyah dan lembaga pendidikan Islam lainnya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru tentang bagaimana lembaga pendidikan Islam dapat memainkan peran strategis dalam

membina akhlak generasi muda, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam karakter dan moral.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan secara mendalam peran Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum dalam pembinaan akhlakul karimah siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dan mendalam, serta mendapatkan perspektif dari subjek penelitian yang terlibat langsung dalam proses pembinaan akhlak. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang dilakukan di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum, Dukuh Sekuwung, Kedungbanteng, Ponorogo.

Subjek penelitian terdiri dari guru-guru dan siswa di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dimana peneliti memilih individu yang dianggap memiliki informasi yang relevan dan mendalam mengenai proses pembinaan akhlakul karimah di madrasah tersebut. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru-guru yang terlibat langsung dalam pembinaan akhlak siswa, sementara observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan aktivitas sehari-hari siswa yang berkaitan dengan pembinaan akhlak. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan kegiatan, kurikulum, dan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembinaan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Teknik analisis kualitatif, yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyaring informasi yang relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis. Penarikan Kesimpulan dilakukan dengan cara memahami pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari data yang telah disajikan, serta mengaitkannya dengan tujuan penelitian. Validitas data dijaga melalui triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi yang diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Program Pembinaan Akhlakul Karimah

Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum telah merancang sejumlah program yang bertujuan untuk membentuk akhlakul karimah di kalangan siswanya. Pembinaan akhlakul karimah yang baik merupakan salah satu fondasi penting dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, madrasah ini berfokus pada program-program yang tidak hanya menambah pengetahuan agama siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Tiga program utama yang

dijalankan adalah pengajian rutin, hafalan doa dan ayat Al-Qur'an, serta kegiatan sosial dan amal.

a. Pengajian Rutin

Pengajian rutin diadakan setiap hari setelah jam pelajaran formal selesai. Program ini menjadi salah satu pilar utama dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum. Melalui pengajian rutin, siswa diajarkan berbagai aspek ajaran Islam, seperti fiqh, tafsir, hadits, dan sejarah Islam. Tujuannya bukan hanya untuk memperdalam pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam pengajian ini, siswa diajarkan untuk bersikap jujur, adil, menghormati orang tua, dan saling membantu.

Materi yang disampaikan tidak hanya dalam bentuk ceramah satu arah, melainkan menggunakan pendekatan interaktif yang mengajak siswa untuk aktif berdiskusi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini efektif untuk membuat siswa tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan ajaran agama dalam tindakan sehari-hari.

b. Hafalan Doa dan Ayat Al-Qur'an

Program hafalan doa-doa harian dan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi komponen penting lainnya dalam pembinaan akhlak siswa. Setiap siswa diwajibkan untuk menghafal doa-doa yang biasa dibaca dalam kegiatan sehari-hari, seperti doa sebelum dan sesudah makan, doa keluar rumah, serta doa tidur dan bangun tidur. Selain itu, mereka juga dilatih untuk menghafal ayat-ayat pilihan dari Al-Qur'an yang berisi pesan moral, seperti ayat tentang kejujuran, kesabaran, dan ketaatan kepada Allah.

Tujuan dari program ini bukan sekadar menambah hafalan siswa, melainkan lebih kepada internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam doa-doa dan ayat-ayat tersebut. Dengan rutin membaca dan menghafal doa serta ayat-ayat suci, diharapkan siswa akan lebih dekat dengan nilai-nilai Islam dan mampu menjadikannya sebagai pedoman dalam berperilaku sehari-hari. Program ini juga membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dan komitmen dalam menjalankan ibadah.

c. Kegiatan Sosial dan Amal

Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum juga menekankan pentingnya pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan sosial dan amal. Kegiatan-kegiatan ini meliputi kerja bakti, kunjungan ke panti asuhan, dan penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan tentang pentingnya kepedulian sosial, berbagi dengan sesama, dan rasa empati terhadap orang lain.

Kerja bakti yang rutin dilakukan tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan madrasah, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan gotong royong di antara siswa. Kunjungan ke panti asuhan memberi kesempatan kepada siswa untuk merasakan langsung kehidupan orang lain yang kurang beruntung dan mempraktikkan ajaran Islam tentang kepedulian dan kasih

sayang kepada sesama. Sementara itu, kegiatan penggalangan dana untuk masyarakat yang membutuhkan mengajarkan siswa pentingnya berbagi rezeki dan membantu mereka yang sedang dalam kesulitan.

3.2 Peran Guru dalam Pembentukan Akhlak

Guru di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk akhlakul karimah para siswa. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, dan pendamping yang memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan karakter dan moral siswa. Dengan pendekatan yang bijaksana dan penuh kasih sayang, guru berperan aktif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan akhlak yang baik.

a. Keteladanan Guru

Keteladanan merupakan metode pembinaan akhlak yang paling efektif di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum. Guru-guru di madrasah ini menyadari bahwa mereka tidak hanya sekadar mentransfer ilmu, tetapi juga harus menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui tindakan nyata, guru memberikan contoh kepada siswa bagaimana bersikap sabar, ramah, dan adil dalam berinteraksi dengan orang lain. Misalnya, guru selalu tepat waktu dalam melaksanakan tugas-tugasnya, menjaga kebersihan lingkungan, serta melaksanakan ibadah secara sungguh-sungguh di hadapan siswa.

Dengan menunjukkan konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai Islam, guru secara tidak langsung mengajarkan siswa tentang pentingnya menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan lebih mudah meniru dan mengikuti contoh yang diberikan oleh guru mereka, karena mereka melihat langsung bagaimana guru menjalankan prinsip-prinsip tersebut dalam tindakan nyata. Keteladanan guru menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter siswa yang baik, karena siswa cenderung meniru perilaku orang dewasa yang mereka hormati dan kagumi.

b. Nasihat dan Bimbingan

Selain memberikan contoh melalui tindakan, guru juga berperan aktif dalam memberikan nasihat dan bimbingan kepada siswa. Nasihat diberikan terutama ketika siswa menghadapi situasi di mana mereka menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti ketidakdisiplinan, berkata kasar, atau kurang menghormati orang lain. Guru-guru di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum selalu menggunakan pendekatan yang bijaksana dan penuh kasih sayang dalam memberikan nasihat, sehingga siswa merasa dihargai dan tidak merasa tertekan.

Dalam memberikan bimbingan, guru tidak hanya berfokus pada perilaku sehari-hari, tetapi juga membantu siswa menghadapi tantangan moral yang mungkin mereka hadapi di luar madrasah.

Diskusi tentang masalah pergaulan, tekanan dari teman sebaya, atau konsistensi dalam menjalankan ibadah sering kali menjadi topik yang dibahas oleh guru bersama siswa. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya menjaga akhlak yang baik dalam setiap aspek kehidupan mereka.

c. Pengawasan dan Pendampingan

Pengawasan dan pendampingan yang dilakukan oleh guru di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum menjadi bagian penting dari pembinaan akhlak siswa. Guru tidak hanya mengawasi jalannya proses pembelajaran, tetapi juga memperhatikan perkembangan akhlak siswa secara menyeluruh. Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa mengikuti aturan madrasah serta menjaga etika dan moralitas yang diajarkan. Ketika ditemukan masalah atau penyimpangan perilaku, guru segera mengambil tindakan dengan memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan.

Pendampingan juga dilakukan selama kegiatan-kegiatan di luar kelas, seperti dalam kegiatan sosial, ibadah bersama, dan aktivitas ekstrakurikuler lainnya. Dengan adanya pendampingan ini, guru dapat lebih memahami siswa secara individu, mengetahui kebutuhan mereka, serta mengenali masalah yang mungkin mereka hadapi. Pendampingan yang intensif ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian yang lebih personal kepada siswa, sehingga pembinaan akhlak dapat dilakukan secara lebih efektif.

3.3 Dampak Program Terhadap Siswa

Dampak positif dari program pembinaan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum sangat nyata dan signifikan, khususnya dalam membentuk perilaku siswa yang lebih baik dari berbagai aspek. Melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa, terlihat bahwa program ini telah menghasilkan perubahan yang mendalam, baik dalam kesadaran religius, sikap sosial, maupun dalam disiplin dan tanggung jawab siswa.

Peningkatan Kesadaran Religius

Salah satu dampak yang paling mencolok adalah peningkatan kesadaran religius di kalangan siswa. Program pengajian rutin, hafalan doa, dan ayat-ayat Al-Qur'an yang diterapkan di madrasah telah memberikan dorongan kuat bagi siswa untuk lebih berkomitmen dalam menjalankan ibadah. Hasilnya, siswa menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan shalat lima waktu, baik di rumah maupun di madrasah. Mereka juga menjadi lebih terbiasa membaca Al-Qur'an dan berdoa sebelum melakukan berbagai aktivitas. Kebiasaan ini menunjukkan bahwa program pembinaan yang dijalankan oleh madrasah berhasil menanamkan nilai-nilai agama dalam keseharian siswa, sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang lebih taat dan religius.

Kesadaran religius ini tidak hanya terlihat dalam rutinitas ibadah, tetapi juga dalam cara siswa

mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menjadi lebih berhati-hati dalam menjaga adab dan etika, baik dalam berbicara maupun bertindak. Perubahan ini menunjukkan bahwa program-program yang dirancang oleh madrasah mampu menginternalisasi nilai-nilai agama ke dalam karakter siswa, sehingga mereka tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Meningkatkan Sikap Sosial dan Kepedulian

Program pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum juga berdampak besar pada sikap sosial dan kepedulian siswa terhadap sesama. Salah satu indikasi dari keberhasilan ini adalah partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh madrasah, seperti kunjungan ke panti asuhan, kegiatan bakti sosial, serta kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan madrasah. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial dan kepedulian yang diajarkan di madrasah telah tertanam dengan baik dalam diri mereka.

Selain itu, sikap saling membantu dan bekerja sama yang ditunjukkan siswa dalam berbagai kegiatan di madrasah juga menjadi bukti nyata keberhasilan program ini. Dalam aktivitas kelompok di kelas maupun di luar kelas, siswa tampak lebih kompak dan saling mendukung satu sama lain. Nilai gotong royong dan solidaritas yang diajarkan melalui berbagai program sosial madrasah berhasil membentuk siswa menjadi individu yang lebih peduli terhadap orang lain dan siap membantu dalam berbagai situasi.

Peningkatan Disiplin dan Tanggung Jawab

Dampak positif lainnya dari program pembinaan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum adalah peningkatan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. Program hafalan doa dan pengajian rutin mengajarkan siswa untuk lebih disiplin dalam mengatur waktu mereka dan mematuhi jadwal kegiatan yang telah ditetapkan. Siswa lebih konsisten dalam menghadiri kelas dan mengikuti berbagai aktivitas yang diselenggarakan oleh madrasah.

Selain disiplin, siswa juga menunjukkan peningkatan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Baik tugas akademik maupun non-akademik, siswa menyelesaikan tugas mereka dengan lebih serius dan tepat waktu. Sikap tanggung jawab ini penting, karena menunjukkan bahwa siswa mulai mengembangkan kesadaran akan pentingnya menyelesaikan tugas dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hal ini juga mencerminkan bahwa program pembinaan akhlakul karimah di madrasah tidak hanya membentuk karakter religius, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan dan sikap yang penting untuk masa depan mereka, baik dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sosial.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai dampak program pembinaan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum, dapat disimpulkan bahwa program-program ini berhasil memberikan perubahan positif yang signifikan terhadap perilaku dan karaktersiswa. Peningkatan kesadaran religius di kalangan siswa menjadi salah satu dampak utama, terlihat dari kedisiplinan mereka dalam melaksanakan ibadah, membaca Al-Qur'an, dan kebiasaan berdoa. Nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam program tersebut telah berhasil diinternalisasi oleh siswa, menjadikan mereka lebih taat dalam menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain kesadaran religius, program ini juga berdampak pada peningkatan sikap sosial, disiplin, dan tanggungjawab siswa. Kegiatan sosial dan amal yang dilaksanakan madrasah telah berhasil menumbuhkan rasa kepedulian dan solidaritas di antara siswa, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan-kegiatan sosial. Sikap disiplin dan tanggungjawab juga meningkat, baik dalam mengikuti kegiatan di madrasah maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, program pembinaan akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum tidak hanya berhasil membentuk siswa menjadi individu yang religius, tetapi juga berkarakter baik dan siap berkontribusi positif di masyarakat.

REFERENSI

- Ais Lima'atud Diana Cahyani, Abdul Jalil, DwiFitriWiyono. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandan." *Pendidikan Islam* 5(2).
- Andini, Shaqila, dan Sakban Lubis. 2023. "Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa MAS Al-Washliyah Jl. Ismailiyah, Sumatera Utara." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(5).
- Arjoni, Arjoni, dan Tutut Handayani. 2017. "Peran Madrasah Dalam Menangkal Dampak Negatif Globalisasi Terhadap Perilaku Remaja." *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 3(1). doi: 10.19109/jip.v3i1.1373.
- FitriRohdianti, Sholeh Hasan, and Muhamad Ikhsanudin. 2023. "Peran Kepala Madrasah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Darussalamah Muda Sentosa." *Al-I'tibar :Jurnal Pendidikan Islam* 10(1). doi: 10.30599/jpia.v10i1.1847.
- Halik, Abdul, and Saira. 2018. "Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah." *JurnalIstiqra'* 5(2).
- Husni, Moch. Shohibul, Muhammad Walid, and Indah AminatuzZuhriah. 2023. "INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL HIKMAH TUBAN." *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 6(1). doi: 10.32699/paramurobi.v6i1.4297.
- Inesri, Afrinaldi, SalmiWati, YelfiDewi. 2023. "Peran Guru Mewujudkan Akhlakul Karimah Pada Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiyah Awaliyah Tarok Kota Bukit Tinggi." *Jurnal*

Pendidikan Dan Konseling 5(1).

Masrof, M. 2018. "PERANAN MADRASAH DINIYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SANTRI DI MADRASAH DINIYAH BAITURRAHMAN BEDUG NGADILUWIH KEDIRI" (Doctoral Dissertation, IAIN Kediri).

Muhria, Lan Lan. 2020. "PERAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH DALAM PEMBENTUKAN MENTAL ANAK YANG BERAKHLAKUL KARIMAH." *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon* 8(1).

Rachman, Fathor, and Ach. Maimun. 2016. "MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH (MDT) SEBAGAI PUSAT PENGETAHUAN AGAMA MASYARAKAT PEDESAAN (Studi Tentang Peran MDT Di Desa Gapura Timur Gapura Sumenep)." *'Anil Islam* 9(1).